

## ABSTRAK

### TINJAUAN PELAKSANAAN AKAD BA'Í AL ISTISNA DALAM PRODUK KPR SYARIAH DI BTN SYARIAH CABANG BANDUNG MENURUT KONSEP JUAL BELI IBNU KHALDUN. TRI RAHMAWATI (10010210063).

---

Kata Kunci : Konsep Jual Beli, dan Istisna'.

Kegiatan *istisna* dalam perbankan syariah cenderung dilakukan dalam format *istisna' pararel*. Hal ini terjadi karena kegiatan *istisna* pada bank syariah merupakan akibat adanya permintaan barang dari nasabah, akan tetapi barang tersebut pengadaannya tidak dapat secara langsung dilakukan bank syariah atau dengan kata lain bank syariah bukan sebagai produsen dari barang yang dipesan. Dalam sistem pembayarannya pun, pembiayaan *istisna* dilakukan secara bertahap (angsuran) pada periode tertentu dengan sistem *flat*. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*mismatch*) yang berimbas pada perubahan harga dari objek barang pesanan dalam pembiayaan *istisna* itu sendiri. Dalam pandangan Ibnu Khaldun, kemungkinan adanya *mismatch* pada harga barang dalam jual beli *istisna* dipandang sah apabila penetapan harga pada kesepakatan awal akad tidak berubah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketentuan *ba'i al istisna'* menurut konsep jual beli Ibnu Khaldun, pelaksanaan *ba'i al istisna'* pada produk KPR Syariah di BTN Syariah Cabang Bandung dan tinjauan pelaksanaan akad *ba'í al istisna* dalam produk KPR Syariah di BTN Syariah Cabang Bandung menurut perspektif konsep jual beli Ibnu Khaldun.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif analisis pendekatan kualitatif dengan meneliti pelaksanaan akad *ba'i al istisna'* pada produk KPR syariah di BTN syariah cabang bandung menurut konsep jual beli ibnu khaldun.

Hasil dari penelitian ini adalah *ba'i al istisna* merupakan salah satu akad jual beli dengan objek barang yang ditangguhkan tetapi tidak mesti mengubah harga objek barang dari kesepakatan di awal akad. Pelaksanaan *ba'i al istisna'* pada produk KPR Syariah di BTN Syariah Cabang Bandung merupakan skim akad jual beli yang termasuk salah satu produk pembiayaan. Tujuan akad *istishna'* di BTN Syariah diterapkan pada pembiayaan untuk pembangunan proyek seperti pembangunan proyek perumahan, komunikasi, listrik, gedung sekolah, pertambangan, dan sarana jalan. Secara umum, pelaksanaan akad *istisna pararel* yang dipraktekan dalam ketiga produk KPR di BTN Syariah Cabang Bandung tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah dan telah sejalan dengan konsep jual beli menurut Ibnu Khaldun.